

MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DENGAN LATIAN GERAK TARI PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD LITTLE HANDS TAHUN 2015-2016

Dwi Ernawati^{1*}

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FAKultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI MADIUN

Email : dwiernawati2266@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kecerdasan kinestetis dengan latihan gerak dasar tari Bengkulu Selatan pada anak kelompok B di Tk Paud Little Hands. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas guna memperbaiki mutu dan hasil belajar. Penelitian ini dilaksanakan di Paud Little Hands pada Bulan Desember 2015. Subjek penelitian adalah anak kelompok B di Paud Little Hans dengan jumlah peserta didik 18 anak yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 8 perempuan. Data yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan teknik statistik deskriptif dengan prosentase dan rata-rata kelas. Hasil penelitian diperoleh pelaksanaan siklus 1 menunjukkan 75% siswa berhasil aktif dan merespon pembelajaran untuk kesiapan menari dengan latihan gerak dasar tari, sedang kanpada siklus 2 yang berhasil sebesar 85%, jika hal ini dibandingkan maka jelas terlihat bahwasiklus ke-2 lebih baik. Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam siklus ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan dengan latihan gerak dasar tari dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak pada kelompok B di Paud Little Hands

Kata kunci: Kecerdasan Kinestetik, Gerak Dasar Tari

I. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan bergantung kepada cara kebudayaan tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada masyarakatnya; kepada peserta didik. Menurut Munandar

(1990:6) Kebutuhan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia dini atau TK untuk usia 0 (nol)

tahun sampai dengan 6 (enam) tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuan yang ada, baik dalam jalur pendidikan formal maupun nonformal (UU. No. 20 Tahun 2003).

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Adapun perkembangan yang diinginkan yaitu perkembangan secara berkesinambungan yang berarti bahwa tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat baik secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya.

Menurut Sujiono (2004:290-292) menguraikan bahwa cara menstimulasi kecerdasan fisik pada anak antara lain dengan menari, bermain peran/drama, latihan keterampilan fisik, dan berbagai olah gerak. Kecerdasan kinestetik gerak dasar tari tradisional merupakan unsur utama dari suatu gerak yang mengandung suatu pengertian dan maksud tertentu. Di samping menunjukkan keindahan gerak yang mengandung nilai estetis atau estetika pada usia TK umumnya minat anak terhadap gerak sangat besar apalagi disertai dengan iringan lagu- lagu atau musik yang mereka kenal atau menarik minat anak. Seiring dengan keinginan orangtua yang menuntut anaknya memiliki kesiapan menari untuk tampil dalam peluang pada hari-hari besar serta hari ulang tahun teman

sebayanya atau hari-hari ulang tahun ibukota atau propinsi yang seharusnya dapat tampil dengan baik dan bagus serta indah. Yang terjadi pada masalah kesiapan menari yaitu :

- 1) gerak dasar yang ditampilkan belum baik atau bagus atau indah,
- 2) pola lantainya belum dikuasai,
- 3) Pengiringan musik dengan tari belum ideal (serasi),
- 4) Penampilan belum maksimal,
- 5) Pemakaian kostumnya belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berharap dengan latihan gerak dasar tari pada anak kelompok B di Paud Little Hands dapat meningkatkan kecerdasan kinestetis.

II. METODE PENGAMBILAN DATA

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) guna memperbaiki mutu dan hasil belajar. Di sini penelitian tidak hanya sebagai pengamat tetapi berbuat langsung dalam proses latihan kelompok dalam kondisi. Dalam bentuk kolaborasi atau kelompok itulah yang menyebabkan proses belajar dapat berlangsung (terlaksana) (DEPDIKNAS, 2003:12).

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Little Hands Bulan Desember 2015. Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan di Paud Little Hands. Subyek penelitian adalah siswa kelompok B pada Paud Little Hands dengan jumlah peserta didik 18 orang. Laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 8 orang. Perbaikan pembelajaran ini dilaksanakan pada tanggal 31 Desember 2015 sampai dengan 1 Maret 2016. Adapun jadwal pelaksanaan perbaikan pembelajaran

untuk meningkatkan kecerdasan Kinestetik latihan gerak dasar tari anak kelompok B di Paud Little Hands adalah hari jumat dan sabtu. Dalam penelitian diawali dengan observasi awal yaitu mengidentifikasi masalah sehingga diperoleh permasalahan di masyarakat dimana dengan bertambah canggihnya ilmu pengetahuan, informasi dan komunikasi.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, mencari dan memperoleh data dari responden serta informasi yang telah ditentukan. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan dan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.

Untuk mencapai maksud tersebut, ketika melakukan observasi, menempuh partisipasi aktif dengan melakukan pengumpulan data dengan cara mengadakan peninjauan atau pengamatan langsung terhadap guru dan anak usia 5-6 tahun pada Paud Little Hands. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi guru dan panduan observasi siswa serta dokumentasi yaitu RKH.

Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus pada masing-masing siklus terdiri dari 3 pertemuan dan setiap pertemuan terdapat tiap tahap kegiatan sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi, jika hasil siklus 1 belum mendapatkan hasil yang diharapkan

akan dilanjutkan ke siklus 2 dan seterusnya sampai mendapatkan hasil yang diharapkan. Untuk analisis data dalam menjawab pertanyaan atau masalah penelitian dan sub masalah, peneliti menggunakan teknik perhitungan berupa analisis deskriptif dengan menginterpretasikan item-item yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Dalam memperoleh data untuk mengetahui indikator hasil belajar criteria yang digunakan adalah:

B = Baik

CB = Cukup Baik

KB = Kurang Baik

Menghendaki agar anak mereka segera memiliki kemampuan atau keahlian dalam suatu kreativitas atau menari untuk kesiapan anak-anak tampil atau menunjukkan kebolehan di depan umum atau di jenjang sekolah berikutnya, dan sesuai dengan karakter anak. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut di atas, maka dilakukan perbaikan pembelajaran dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas dimana dalam perbaikan pembelajaran ini diharapkan siswa pada kelompok B di TK Pembina Kota Manna Bengkulu Selatan memiliki keahlian atau kemampuan mencerdaskan kinestetik dalam gerak dasar tari pada jenjang sekolah berikutnya yang telah terbentuk karakternya. Rencana perbaikan kelas direncanakan pada pembelajaran persiklus. Dalam pelaksanaan siklus II pengamatan/monitoring akan dilakukan bersama dengan pelaksanaan pelajaran. Observasi dilakukan oleh teman sejawat, teman sejawat membantu

mengumpulkan data. Dengan menggunakan observasi dengan cara memberikan persentase pada penilaian latihan gerak dasar tari. Data yang akan dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan tafsiran secara benar sedangkan data kuantitatif yaitu data dianalisis dengan menggunakan kalimat-kalimat. Dalam hal ini dengan melakukan prosentase.

III. HASIL PENELITIAN

Pada kegiatan observasi atau pengamatan untuk mengetahui tingkat kecerdasan kinestetik anak. Ternyata kemampuan kecerdasan kinestetik anak masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil keberhasilan yang diperoleh anak dalam kegiatan menari yaitu kemampuan anak masih pada tahap mulai berkembang. Maka perlu diadakan penelitian untuk mengembangkan kecerdasan kinestetik anak. Pada perencanaan diawali dengan melakukan penyusunan langkah-langkah dengan menggunakan latihan setiap jumat dan sabtu yaitu menyiapkan rencana kegiatan harian (RKH). Untuk dipergunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tindakan penelitian. Kemudian menyiapkan peralatan dan instrumen penilaian. Pada tahap observasi atau pengamatan terdiri dari dua tahap yaitu tahap observasi terhadap anak dan tahap observasi terhadap pembelajaran guru. Pada tahap observasi terhadap guru dilakukan pada saat guru melakukan pembelajaran dengan metode latihan . Pada pedoman observasi pembelajaran guru berbentuk narasi. Adapun yang melakukan

observasi adalah teman sejawat sebagai pengamat. Kendala yang dihadapi adalah saat latihan anak merasa sedikit malas dalam melaksanakan latihan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Kecerdasan kinestetik anak baru pada tahap mulai berkembang, anakberkembang sesuai harapan. Dan pada penelitian berikutnya kemampuan kogbnitif anak sudah berkembang sangat baik. Dengan demikian, maka penelitian ini berhasil dalam mengembangkan kecerdasan kognitif anak.

B.Saran

1. Perlu penguatan dalam pembelajaran seni dasar gerak tari untuk anak.
2. Adanya penghargaan tersendiri dari guru terhadap semangat anak dalam bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar. 2009 metodologi kualitatif. Jakarta : gedung pasada
- Koentjaraningrat. 1981. Metode-metode penelitian Masyarakat : Jakarta : PT. Gramedia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no 58 tahun 2009. *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini
- Sujiono, Yuliani Nurani, M.Pd. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Umbara